MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI MEDIA BUAH – BUAHAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK PERTIWI IV SONOAGENG DESA SONOAGENG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :

ENI WULANDARI

NPM : 14.1.01.11.0156P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

ENI WULANDARI
NPM: 14.1.01.11.0156 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA BUAH-BUAHAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK PERTIWI IV SONOAGENG, DESA SONOAGENG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	**ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M.**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0718118401

ii

Skripsi Oleh :

ENI WULANDARI
NPM: 14.1.01.11.0156 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA BUAH-BUAHAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK PERTIWI IV SONOAGENG, DESA SONOAGENG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
3. Penguji II : Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI MEDIA BUAH – BUAHAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK PERTIWI IV SONOAGENG DESA SONOAGENG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UN PGRI, Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

eniwulandari275@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Pembimbing I
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.
NIDN. 0701038303

Pembimbing II
ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M.
NIDN. 0718118401

ABSTRAK

ENI WULANDARI, 2016. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Buah-buahan Pada Anak Didik Kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/ 2016. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, 2016.

Anak didik kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, kemampuan kognitif anak masih kurang artinya masih perlu adanya bimbingan atau arahan dari guru khususnya dalam mengenal konsep bilangan 1-10. Oleh karena itu muncul gagasan bagaimana upaya meningkatkan kemmapuan kognitif anak di kelompok A TK Periwi IV Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, peneliti melaksanakan kegaiatan tersebut melalui media buah-buahan.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 2 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data meliputi observasi dan hasil karya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah penerapan media buah-buahan dalam pembelajaran dapat meningkatkan pengenalan konsep bilangan 1-10 anak kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

Hasil perolehan pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak didik 26,67%, oleh karena itu perlu diulang siklus II. Pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 53,33%, tetapi masih kurang memenuhi standar ketuntasan belajar anak sehingga perlu adanya kegiatan lanjutan pada siklus III dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 87,5%. Nilai pada hasil ini sesuai dengan standar ketuntasan belajar yang diharapkan, maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media buah-buahan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesa diterima.

Kata kunci : kemampuan kognitif, konsep bilangan, buah-buahan

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Menurut Santoso (2004 : 11) menyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak". Masa usia dini adalah periode penting yang memberikan pengalaman awal dalam rentang kehidupan manusia. Pengalaman awal yang diperoleh anak pada masa tersebut akan mempengaruhi sikap, pikiran dan perilaku anak pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, masa ini merupakan masa yang tepat untuk memberikan dasar-dasar perkembangan.

II.KAJIAN PUSTAKA

Mengenal adalah ciri khas anak, karena sesuai dengan dunia anak yang meiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap segala sesuatu terutama yang menarik minatnya. Melalui rasa ingin tahu anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya untuk meningkatkan penalaran dan memahami keberadaannya di lingkungan, membentuk daya imajinasi, mengikuti peraturan, tata tertib dan disiplin.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi kebrhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Perkembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan mengeksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca indranya sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya.

III.METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Periwi IV Sonoageng Desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Sebagai Subjek kelas (PTK) yang peneliti lakukan adalah anak kelompok A, dengan jumlah 15 anak terdiri dari 2 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

Peneliti memilih kelompok A dikarenakan peneliti mengajar di kelas tersebut dan dengan pertimbangan masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

B. Prosedur Penelitian

Metode Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan Pnelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yang berpusat pada siswa. Penentuan rancangan penelitian didasarkan pada keinginan peneliti untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media Buah-Buahan pada anak kelompok A di TK Pertiwi IV Sonoageng, Desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Dalam penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng, Desa Sonageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Alternatif pemecahnnya dengan media Buah-Buahan. Proses pelaksanaan tindakan dilakukan secara bertahap samapi penelitian ini berhasil

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tentang *Setting* Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng tahun pelajaran 2015/2016 yang merupakan salah satu lembaga yang berada di Desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. TK Pertiwi IV sonoageng terdiri dari 2 kelas. Kelopok A 1 kelas dan kelompok B 1 kelas. Penelitian dilaksanakan pada kelompok A 1 dengan jumlah anak didik 15 anak. Terdiri dari 2 anak laki-laki dan 13 anak prempuan. Ada 2 Peneliti perempuan 1 kelompok A dan 1 Peneliti kelompok B yang merangkap sebagai Kepala Sekolah.

TK Pertiwi IV Sonoageng beralamatkan di Dusun Banyurip, Desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Mempunyai luas lahan 130 m^2. Didirikan pada tanggal 15 Juli 1983 yang bernaung di bawah Yayasan Dharma Wanita Persatuan Desa Sonoageng, nama Ketua Yayasan saat

ini adalah Susan Kitiani dan nama Kepala Sekolahnya Sumarni, S.Pd.

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan terkait dengan perkembangan anak, permasalahan yang muncul pada anak kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng yaitu pada aspek kognitif terutama pada kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

Pada tindakan awal yang dilaksanakan di TK Pertiwi IV Sonoageng, dihadiri oleh seluruh anak didik. Saat pelaksanaan kegiatan anak cukup antusias mengikut kegiatan tersebut. Peneliti meminta bantuan Ibu Sumarni, S.Pd. sebagai kolabolator. Semua peralatan dan media belajar sudah disiapkan oleh peneliti bersama kolabolator. Kolabolator disini sebagai pelaksana tindakan dan sebagai observer dan ikut membentuk jalannya kegiatan pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TK Pertiwi IV Sonoageng Desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk merupakan tempat peneliti bertugas sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut. PTK akan dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Mei 2016. Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Mei 2016 dan Siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2016.

Sebelum tindakan pembelajaran diberikan kepada anak, peneliti mempersiapkan RKM dan RKH serta alat-alat penilaian yaitu alat untuk mengukur sejauh mana anak dapat menerima pembelajaran melalui media “Buah-buahan”, selain itu juga menyiapkan alat penilaian Peneliti yang akan dinilai oleh teman sejawat (kolabolator).

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah sebelum penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kemapuan memahami dan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak masih rendah, serta kurang kreatifnya Peneliti dalam memilih media dan seringkali Peneliti hanya memberikan metode yang sama yaitu metode pemberian tugas, maka pembelajaran menjadi menjenuhkan, membosankan dan tidak menarik lagi bagi anak sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A masih rendah.

Dari jumlah anak didik kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng Desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu 15 anak menunjukkan bahwa baru 1 anak yang dapat melakukan kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 dengan media “Buah-buahan” tanpa bantuan Peneliti sedangkan 14 anak lainnya masih memerlukan bantuan Peneliti dalam mengenal konsep bilangan 1-10 yang diberikan Peneliti.

Melihat data yang diperoleh, maka Peneliti perlu alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.2. dibawah ini :

Hasil perhitungan data berdasarkan aspek mengenal konsep bilangan 1-10 menunjukkan persentase sebesar 13,75%. Dari hasil tersebut, maka kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 pada pembelajaran ini belum tuntas, bahkan masih jauh dari nilai ketuntasan. Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan pra tindakan penilaian anak belum mencapai ketuntasan dengan prosentase 20%.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM);
b. Rencana Kegiatan Harian (RKH);
c. Lembar penilaian untuk anak dan lembar observasi untuk Peneliti.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain dari Model Kemmis dan Taggart (1988) yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

a. Tahap Pelaksanaan

Siklus I ini dilaksanakn pada semester II minggu ke lima belas, yaitu pada hari Rabu tanggal 4 Mei 2016. Tema yang digunakan adalah “Negaraku” dengan sub tema “Tata

cara kehidupan di kota/ di desa adalah pukul 07.00 WIB sampai 09.30 WIB.

b. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti beserta Pengumpulan data didapatkan melalui hasil pengamatan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai kolabolator yang bernama Sumarni, S.Pd. dalam mengobservasi dari awal proses sampai akhir. Teman sejawat sebagai pengamat melakukan pengamatan dan mencatat pada lembar observasi yang telah disediakan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di dalam meliputi kegaiatn awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan cara melakukan pencatatan pada lembar penilaian unjuk kerja yang telah disediakan.

Kemampuan Peneliti dalam kegiatan pembelajaran juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

Pada indikator ketiga kemampuan Peneliti dalam menjelaskan aturan menggunakan media Buah-Buahan belum dipahami oleh sebagian anak sehingga masih banyak yang melanggar aturan dalam menggunakannya. Pada indikator ke empat, kemampuan Peneliti memberikan bimbingan saat anak maju satu persatu untuk mengenal konsep bilangan 1-10 dengan media Buah-Buahan. Pada indikator ke lima mencapai kriteria baik. Peneliti memberikan motivasi pada anak pada saat maju satu persatu mengenal konsep bilangan 1-10 dengan media Buah-Buahan.

c. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada siklus I ini diperoleh data tentang tingkat keberhasilan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak sebesar 26,67% belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal yaitu 75%, sehingga pada siklus I ini dinyatakam masih belum tuntas. Kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak masih diperoleh nilai di bawah standar keberhasilan dikarenakan anak didik masih baru mengenal media Buah-Buahan. Saat permainan berlangsung anak didik masih belum paham akan aturan-aturan dan cara-cara menggunakannya.

Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada siklus I dapat dilihat dari membandingkan prosentase pra tindakan dan

Pada indikator pertama kemampuan Peneliti dalam menjelaskan tentang tujuan pembelajaran cukup baik tapi masih ada anak yang bermain sendiri dan kurang tertarik dengan penyampaian Peneliti. Pada indikator kedua kemampuan Peneliti meningkat pada kriteria baik. Peneliti mampu menjelaskan tentang media Buah-Buahan, cara menggunakan media Buah-Buahan, dengan disertai contohnya secara mendetail. Pada indikator ketiga kemampuan Peneliti dalam menjelaskan aturan dalam menggunakan media Buah-Buahan cukup dipahami oleh sebagian anak. Pada indikator ke empat dan ke lima kemampuan Peneliti pada kriteria baik. Peneliti membimbing saat anak maju satu persatu pada mengenal konsep bilangan 1-10 media Buah-Buahan anak dalam dengan bahasa yang jelas dan memberi semangat pada anak sehingga semua anak antusias mengikuti kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10.

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 pada siklus II ini diperoleh data tentang tingkat keberhasilan kemampuan kognitif

pada anak sebesar 53,33% tetapi belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal yaitu 75%.

5. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Melihat dalam pelaksanaan siklus II dimana masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal 75%. Maka perlu dilaksanakan tindakan pembelajaran siklus III, sebagai usaha perbaikan peningkatan kriteria .

a) Tahap Pengamatan

Selama proses kegiatan berlangsung Peneliti dan kolaborator melakukan penilaian proses dan pengamatan terhadap anak didik, baik pada proses awal maupun pada anak didik saat melakukan kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 dapat menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Aspek yang diamati selama proses kegiatan menggunakan buah-buahan berlangsung yaitu kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak.

Tabel 4.10 menjelaskan pada indikator pada indikator pertama kemampuan Peneliti mengalami peningkatan ke kriteria baik. Dimana cara Peneliti dalam menyampaikan tujuan pembelajaran semakin mudah dipahami oleh anak. Pada indikator kedua, Peneliti mampu menjelaskan media Buah-Buahan dengan jelas dan disertai contohnya secara mendetail, sehingga anak semakin mengerti. Pada indikator ketiga, Peneliti mampu dalam menjelaskan aturan mengenal konsep bilangan menggunakan media Buah-Buahan sehingga dapat dipahami oleh anak, anak menjadi jelas dan benar dalam mengenal konsep bilangan 1-10. Pada indikator keempat, kemampuan Peneliti pun semakin baik, Peneliti membimbing anak dalam kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 menggunakan media Buah-Buahan dengan bahasa yang jelas. Pada indikator ke lima, Peneliti memberi semangat pada anak sehingga semua anak antusias mengikuti kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10.

a. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses mengenal konsep bilangan 1-10 menggunakan media Buah-Buahan pada siklus III ini diperoleh data tentang tingkat keberhasilan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak sebesar 87,5%.

Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak pada siklus III dapat dilihat dengan membandingkan perolehan prosentase kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak dalam tindaan siklus II dan siklus III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil pengelolaan data yang dibuat dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada akhir pembelajaran menunjukkan daya serap pada siklus I belum baik. Peneliti sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak didik belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak masih banyak yang belum mengenal konsep bilangan 1-10 dengan benar, sehingga hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan. Agar minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat pada pertemuan berikutnya Peneliti melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang ada.

Kegiatan pembelajaran anak didik pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan daya serap pada siklus II menjadi berkembang atau lebih baik. Walau Peneliti sudah berusaha lebih baik, namun masih ada kelemahan yaitu masih ada anak didik yang belum aktif mengikuti kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10. Begitu pula hasil belajar anak didik belum sesuai harapan namun dengan adanya kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 dengan menggunakan media Buah-Buahan dalam pembelajaran dapat menambah kreatifitas serta minat

anak dalam mengikuti pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10. Pada pertemuan berikutnya Peneliti melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

Hasil kegiatan belajar anak didik pada siklus III sudah menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Adanya perkembangan anak didik dalam kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 permulaan secara umum anak didik dapat memahami materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang berarti. Anak didik memperhatikan penjelasan Peneliti dengan baik, sehingga hasil kegiatan pembelajaran memuaskan.

2. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langka-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media Buah-Buahan pada anak Kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng Desa Sonoageng pada Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat berkembang. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai **ketuntasan**.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini kendala yang dihadapi peneliti antara lain:

a) Perencanaan waktu pembelajaran yang kurang efisien.
b) Kesiapan dan kesediaan Peneliti untuk merencanakan kegiatan dari awal sampai akhir.

2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi peneliti antara lain:

a) Terbatasnya waktu pembelajaran karena tuntutan kurikulum terhadap materi yang disajikan pada setiap semester.
b) Terbatasnya sarana dan prasarana atau alat sumber belajar yang menunjang tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal..

V.SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan yang ada di kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Buah-Buahan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Pertiwi IV Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.

B. Saran untuk Tindakan Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dari kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media Buah-Buahan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kognitif pada anak

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2007. *PTK*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.

Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas.

Hildayani, Rini dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Oemar, Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

Padmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Poerwadarwinta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Puji Utami Yayuk. 2013. *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak dalam*

Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Menggunakan Media Gambar. Universitas Terbuka

Santoso, Soegeng. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan.

Sudono, Anggani. 2000. *Alat Permainan dan Sumber Belajar di TK*. Jakarta: PT. Grasindo.

Suardiman, Siti Partini. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: FIP UNY.

Sujiono. 2008. *Modul Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Suyanto, Slameto. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Susanto. Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Renada. Media Group

Yuliani, Nurani Sujiono dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Depdiknas. 2000. *Permainan Bermain Taman Kanak-kanak*. Jakarta

Kemendiknas. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta

http://digilib.unila.ac.id/921/15/BAB%20II.pdf. *Prinsip-prinsip Praktis Pendekatan Belajar Kognitif*. Di unduh tanggal 20 Januari 2016